

“A LIFE”
REPRESENTASI MEMORI AUTOBIOGRAFI
KE DALAM KOMPOSISI MUSIK
DENGAN FORMAT ORKESTRA

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

“A-LIFE”

**REPRESENTASI MEMORI AUTOBIOGRAFI
KE DALAM KOMPOSISI MUSIK
DENGAN FORMAT ORKESTRA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Marvel Vigo Budi Roseanto

18 10107 0133

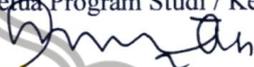
**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“A’Life” Representasi Memori Autobiografi ke Dalam Komposisi Musik dengan Format Orkestra diajukan oleh **Marvel Vigo Budi Roseanto**, NIM **18101070133**, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **9 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji


Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP 19611103 199102 1 001

NIDN 0003116108

Pembimbing I / Anggota Tim Penguji


Dr. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.

NIP 19581215 198803 1 002

NIDN 0015125802

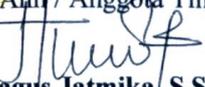
Pembimbing II / Anggota Tim Penguji


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP 19610222 198803 1 002

NIDN 0022026101

Penguji Ahli / Anggota Tim Penguji


Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850703 201404 1 002

NIDN 0003078502

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 19640901 200604 2 001

NIDN 0001096407



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Marvel Vigo Budi Roseanto

NIM 181 0107 0133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“God is good all the time”

*Tugas akhir ini dipersembahkan untuk:
Papa, Mama, 5MV, Kislew, Arip dan Niko*

KATA PENGANTAR

Segala hormat, pujian dan rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, kekuatan dan peneguhan. Juga kepada orang tua, pacar, sahabat, teman-teman dan para dosen yang telah memotivasi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “*A-Life*” Sebuah Komposisi Musik Autobiografi Dalam Format Orkestra. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam bidang Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik melalui doa, materi, dan moral. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus untuk berkat kemurahan, penyertaan dan perlindungan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orangtuaku atas bantuan kepada penulis baik melalui doa dan materi.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
4. Joko Suprayitno, M.Sn, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
5. Dr. IG. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku dosen wali penulis.
6. Dr. IG. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis.

7. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn, selaku Pembimbing II dan guru di SMM yang telah membimbing dan mendorong penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.
8. Ovan Bagus Jatmika, S. Sn., M.Sn, selaku Penguji Ahli.
9. Stevain Darshan Kislew Meta Jiwa selaku pacar penulis yang selalu ada di sisi penulis saat penulis membutuhkan bantuan baik berupa materi maupun afirmasi.
10. Nikolas Kumala Wiono dan Almarhum Arip Darmawan yang telah menjadi sahabat dan partner dalam kehidupan sejak penulis duduk di bangku SMP.
11. Teman-teman ambis sambat losdol, Gabriella Charis si penulis, Milton “Mahler” Sandyka, Lemuel ”debussy” Wardoyo, Eldo Wahyu, Annisa Intan, yang selama kuliah telah menjadi teman belajar dan memotivasi penulis untuk bersaing secara sehat dan menjadi yang terbaik.
12. Charly Haga dan Novi Yusuf selaku kakak rohani penulis di gereja.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Marvel Vigo Budi Roseanto

ABSTRAK

Komposisi musik “*A-Life*” adalah karya musik program naratif yang menjadikan autobiografi penulis sebagai ide ekstrasusikalnya. Dalam autobiografi ini, penulis merepresentasikan tiga memori penting ke dalam komposisi musik. Penggambaran suasana dan karakter dalam autobiografi ini akan digambarkan melalui motif musik. Proses pembuatan komposisi musik “*A-Life*” dilakukan dengan menulis autobiografi, menentukan judul karya, observasi karya, membuat konsep, penyesuaian autobiografi dengan bentuk musik, dan mengobservasi tangga nada serta instrumen dalam orkestra yang akan digunakan dalam komposisi musik “*A-Life*.”. Pemilihan instrumen dalam karya ini akan disesuaikan dengan cerita dalam autobiografi. Setelah itu penulis membuat motif melodi untuk menggambarkan karakter dan suasana yang akan muncul. Hasil akhir dari karya ini adalah tiga *movement* yang masing-masing memiliki motif dari karakter yang bersangkutan dalam cerita dan menggambarkan suasana dari peristiwa yang sedang terjadi. Harapannya karya ini dapat menginspirasi komposer muda yang tertarik dengan musik program dan autobiografi.

Kata kunci: autobiografi, musik program, motif

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Karya	10
1. <i>How to Train Your Dragon</i> (2010) karya John Powell	10
2. <i>Spider-Man: Homecoming, Far from Home, No Way Home</i> karya Michael Giacchino.....	12
3. <i>Violin Concerto</i> (1935) karya Alban Berg	15
4. <i>Inside Out</i>	18
C. Landasan Penciptaan.....	20
1. Musik program naratif.....	20

2.	Motif dalam musik	21
3.	Autobiografi	25
BAB III PROSES PENCIPTAAN		26
1.	Pembuatan Autobiografi dan Penentuan Judul	26
2.	Tahap Observasi Karya.....	27
a.	Michael Giacchino:	28
b.	Hans Zimmer:.....	28
c.	Alan Menken:	28
d.	John Williams:.....	28
e.	John Powell:	28
3.	Konsep Karya.....	29
a.	<i>Movement</i>	30
b.	<i>Movement</i>	30
c.	<i>Movement</i> tiga	32
4.	Penyesuaian Narasi Autobiografi dengan Struktur Musik.....	33
a.	Jalik.....	33
b.	Remaja.....	34
c.	Vigtory.....	35
5.	Tahap Eksplorasi.....	36
a.	Eksplorasi Instrumen	36
b.	Eksplorasi Tangga Nada.....	43
5.	Menentukan Motif Melodi Karakter	45
a.	Jalik.....	45
b.	Remaja.....	47
c.	Vigtory.....	51

6. Penulisan Notasi.....	54
BAB IV	55
ANALISIS KARYA	55
1. Jalik.....	55
A. Ide penciptaan.....	55
B. Bentuk dan Struktur.....	56
2. Remaja	63
A. Ide penciptaan.....	63
B. Bentuk dan Struktur.....	64
3. Vigtory	69
A. Ide penciptaan.....	69
B. Bentuk dan Struktur.....	70
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Motif Hiccup & Toothless.....	11
Notasi 2 Motif Astrid.....	11
Notasi 3 Motif Spiderman original.....	13
Notasi 4 Motif Peter Parker.....	14
Notasi 5 Motif MJ.....	15
Notasi 6 Nafas Manon.....	16
Notasi 7 Sifat Manon.....	17
Notasi 8 Motif Yoda.....	23
Notasi 9 Motif <i>Batman</i>	24
Notasi 10 Motif Beethoven.....	24
Notasi 11 Motif penulis.....	46
Notasi 12 Motif Mama.....	46
Notasi 13 Motif Papa.....	46
Notasi 14 Motif dolan.....	47
Notasi 15 Motif penulis belajar gitar.....	47
Notasi 16 Motif Niko.....	48
Notasi 17 Motif <i>bassline</i> Arip.....	49
Notasi 18 Motif kabar Arip kecelakaan.....	49
Notasi 10 Motif melihat jasad Arip.....	49
Notasi 20 Motif Perasaan sedih.....	50
Notasi 21 Motif variasi <i>Jota</i>	50
Notasi 22 Motif utama <i>Jota</i>	51
Notasi 23 Motif variasi <i>Jota</i> 2.....	51

Notasi 24 Motif Penulis.....	52
Notasi 25 Adaptasi motif penulis.....	52
Notasi 26 Motif Kislu.....	52
Notasi 27 Adaptasi motif penulis 2.....	53
Notasi 28 Motif doa.....	53
Notasi 29 Motif amin.....	53
Notasi 30 Motif penulis pertama muncul	56
Notasi 31 Motif mama diperdengarkan pertama kali.....	57
Notasi 32 Motif penulis, Mama, dan papa bercampur.....	58
Notasi 33 Motif <i>dolan</i>	58
Notasi 34 Transisi sebelum A'	59
Notasi 35 Adaptasi motif penulis dan Mama.....	35
Notasi 36 Motif penulis in A Mayor.....	61
Notasi 37 Motif <i>dolan</i> in E Mayor.....	62
Notasi 38 Motif penulis dalam instrumen gitar.....	64
Notasi 39 Motif penulis dalam ansambel gitar.....	65
Notasi 40 Motif Niko dan <i>bassline</i> Arip.....	65
Notasi 41 Motif kabar Arip meninggal.....	66
Notasi 41 Motif perasaan penulis.....	67
Notasi 43 Motif 1 dari lagu <i>Gran Jota</i>	68
Notasi 44 Motif 2 dari lagu <i>Gran Jota</i>	68
Notasi 45 Motif 3 dari lagu <i>Gran Jota</i>	68
Notasi 46 Adaptasi motif penulis.....	70
Notasi 47 Adaptasi motif penulis.....	70
Notasi 48 Adaptasi motif penulis.....	71
Notasi 49 Motif doa dalam <i>String Section</i>	72

Notasi 50 Motif Amin.....	72
Notasi 51 Transisi ke C Mayor.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1 karakteristik tangga nada44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, setiap orang pastilah memiliki latar belakang, pengalaman, dan cerita yang berbeda dan unik yang bersifat personal. Seringkali beberapa pengalaman yang manis dan pahit sangat membekas di memori. Pengalaman yang manis seperti bersama keluarga, sahabat, dan orang tercinta amat sangat menyenangkan untuk dikenang. Sebagai manusia, terkadang membuat benda atau mendokumentasikan suatu peristiwa adalah hal yang tepat untuk mengenang ingatan itu. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengabadikan momen-momen seperti itu seperti mencetak foto, membuat video dokumentasi, membuat barang kenang-kenangan, menyimpannya di *handphone* seluler kita, dan lain lain. Terkadang juga ada beberapa memori yang tidak sempat untuk diabadikan, baik itu memori yang baik dan menyenangkan, maupun memori buruk.

Manusia tidak jarang memiliki memori yang buruk, memori yang tidak ingin diingat, tidak terdokumentasikan, tidak direncanakan, namun tetap terjadi dan membekas di pikiran manusia sebagai ingatan yang buruk dalam kurun waktu tertentu. Ingatan ini biasanya cukup mengganggu dan perlu waktu beberapa saat untuk perlahan-lahan mulai melupakan dan *move-on* dari peristiwa itu, seperti kecelakaan, bencana alam, masalah internal dengan anggota keluarga dan orang

terdekat, atau bahkan yang lebih parahnya lagi adalah meninggal atau wafatnya anggota keluarga atau pun orang terdekat.

Dalam kehidupannya, penulis memiliki beraneka ragam cerita dan konflik dalam hidupnya. Berbagai peristiwa dan pengalaman yang terjadi ini yang membentuk pribadi penulis hingga saat ini, dan seperti kebanyakan dan umumnya semua manusia, dalam kehidupan penulis memiliki suka dan duka. Dalam prosesnya sampai titik ini, beberapa hal kurang baik lah yang justru mendasari penulisan skripsi ini, mulai dari diperlakukan tidak adil dari saudara yang lain sejak kecil, meninggalnya salah seorang sahabat, dan keluarga yang buruk dalam berkomunikasi yang membuat penulis tidak pernah bercerita tentang apa yang dialami semenjak masa SMA, baik itu hal buruk yang menimpa maupun prestasi yang diraih penulis.

Pengalaman berharga yang memiliki dampak emosional dapat diterjemahkan secara luas (Bong, 2022:3), salah satunya melalui autobiografi. Autobiografi merupakan karya sastra yang menceritakan tentang kisah hidup atau riwayat individu yang ditulis oleh individu itu sendiri. Adapun menurut Maryadi (Nazilla Isnis Nurrahmi, 2021: 136) autobiografi adalah sebuah karya nonfiksi yang ditulis secara personal yang ditujukan untuk menceritakan atau mengisahkan tentang dirinya sendiri. Sebuah karya autobiografi dapat dikembangkan dalam karya musikal. Salah satu contoh karya yang dibuat berdasarkan autobiografi adalah karya Alban Berg berjudul "*violin concerto*". Karya ini menggambarkan tentang tentang penyakit dan perjalanan jiwa Manon Gropius. Ia merupakan putri dari Alma Mahler Gropius yang di mana keluarganya sangat dekat dengan

keluarga Berg. Contoh yang lain adalah “*Symphonie Fantastique*” karya Hector Berlioz. Karya ini merupakan karya musik program berbentuk simfoni. Karya ini bercerita tentang rasa cintanya kepada Harriet Smithson yang tidak berbalas.

Menurut penulis, ada semacam gejala dan hal-hal yang menarik yang bisa diteliti, yaitu merepresentasikan dan mengembangkan unsur ekstrasusikal ke dalam komposisi musik menurut autobiografi. Dalam pembuatan komposisi yang berdasarkan autobiografi, komposer sering kali menggunakan trik-trik untuk memperkenalkan karakter/ tokoh yang nantinya akan terus ada dalam cerita. Trik ini dilakukan semata-mata untuk menggambarkan situasi, kondisi, sifat, karakter seseorang. Salah satu trik yang digunakan oleh penulis yaitu memberi motif yang khas untuk tiap karakternya. Motif adalah satuan terkecil setelah figur dalam struktur lagu yang mengandung unsur musikal. Fitur dari motif adalah interval dan ritme yang dikombinasikan untuk membentuk suatu kontur yang mudah diingat (Scheonberg, 1967:8).

Motif dalam suatu karya musik umumnya muncul dengan cara yang khas. Dalam karya musik, motif biasanya muncul berulang-ulang, yang nantinya bisa dikembangkan dan dimodifikasi dengan berbagai cara. Dalam karya autobiografi ini, penulis akan memberi beberapa motif yang akan dikaitkan dengan suatu tokoh, tempat, keadaan, dan suasana. Teknik ini mendukung beberapa *spot* dalam sebuah naskah agar menjadi lebih hidup dan saling berkesinambungan. Menurut penulis, teknik ini juga merupakan salah satu alternatif yang sesuai untuk membuat beberapa tokoh, tempat dan keadaan untuk muncul beberapa kali dapat

mempunyai rasa dan ciri khas yang mirip atau bahkan sama. Teknik ini juga mendukung kreatifitas penulis agar dalam proses modifikasinya, motif ini bisa sesuai dengan naskah yang ada.

Uraian tentang autobiografi ini yang mendasari penulis dalam membuat komposisi musik menggunakan motif sebagai teknik untuk menggambarkan penokohan, dan latar belakang kehidupan penulis sebagai unsur ekstramusikalnya. Komposisi musik ini nantinya akan diaplikasikan ke dalam musik program. Musik program adalah komposisi musik yang landasan idenya berasal dari unsur ekstramusikal. Unsur ekstramusikal dalam musik program menjadi sarana masuknya ide-ide seni dan karya yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam komposisi musik menggunakan motif untuk mengenali karakternya. Melalui musik program, penulis dapat menyampaikan isi, cerita, latar, waktu, ide, dan momen-momen yang krusial dalam kehidupan penulis ke dalam suatu komposisi musik program berjudul “*A-Life*”.

Karya musik “*A-Life*” adalah sebuah ide gagasan karya yang berdasarkan autobiografi dari kisah hidup penulis sebagai subjek utamanya. Karena di dalam autobiografi ini memiliki berbagai tokoh dan tempat yang sama, penulis memilih mengembangkan dan memodifikasi motif dalam dalam pembuatan komposisi ini. Pemilihan judul “*A-Life*” memiliki makna dan alasan sebagai berikut:

“*A-Life*” yang dalam Bahasa Inggris artinya adalah kehidupan atau sebuah kehidupan.

Yang artinya komposisi ini merupakan gambaran kehidupan yang dialih wahanakan ke dalam bentuk audio atau suara. Komposisi musik dalam karya “*A-*

Life” nantinya akan menggunakan format orkestra. Orkestra merupakan sekelompok pemain yang memainkan instrumen gesek, tiup kayu, tiup logam dan perkusi (Ammer, 2004: 297). Penulis akan melakukan eksplorasi terhadap warna suara dan modus untuk memberikan kesan kepada pendengar bahwa perbedaan modus, tonalitas, warna suara dari *scale* pentatonis mayor dan minor akan membentuk suatu keunikan tersendiri. Karya ini dibuat berdasarkan pengalaman hidup penulis yang berusaha menggambarkan suatu tokoh dan keadaan dengan menggunakan keunikan dari perbedaan ras orang tua penulis. Bentuk instrumentasi orkestra memberikan kesempatan penulis untuk mengeksplorasi komposisi musik dalam karya “*A-Life*”. Dalam beberapa bagian krusial, penulis menggunakan orkestra untuk mengeksplorasi suara yang dapat merepresentasikan keadaan yang emosional. Orkestra membuat penulis mempunyai beberapa alternatif yang menarik, baik berdasarkan kombinasi instrumen maupun pengaplikasian teknik yang bervariasi yang nantinya akan menghasilkan suara atau nuansa sesuai dengan autobiografi.

Komposisi ini terdiri dari tiga bagian yang menjelaskan hal-hal yang krusial dan membekas dalam kehidupan penulis. Dalam pengenalan tokoh, selain mengeksplorasi motif dalam tiap karya, penulis akan memberikan instrumentasi dan modus pentatonis untuk menonjolkan tiap-tiap orang yang memiliki latar belakang berbeda agar memiliki ciri khas yang unik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pendengar dalam memahami alur cerita dari kehidupan sang penulis, dan bagaimana peran tiap-tiap orangnya yang berdampak dalam kehidupan penulis.

Dengan menggabungkan dua idiom musik yang berbeda, penulis ingin menonjolkan akulturasi budaya antara Cina dan Jawa yang timbul dalam kehidupan penulis, khususnya karena penulis mempunyai campuran darah dari dua ras yang berbeda yang nantinya akan diaplikasikan dalam komposisi musik *A-Life* dengan penggabungan modus. Dikarenakan proses pembuatan komposisi “*A-Life*” ini masih dalam masa pandemi *Covid-19*, maka pembuatan komposisi ini akan menggunakan *software* penulisan notasi yaitu *Sibelius*.

Penulis berharap karya ini dapat memberi inspirasi kepada komposer muda, khususnya yang ingin membuat karya tentang pengalaman tentang perjalanan selama hidupnya maupun menceritakan pengalaman dan perjalanan hidup orang lain. Penulis juga berharap karya ini menjadi salah satu media pembelajaran dalam mempelajari cara mengembangkan motif, terkhususnya dalam karya autobiografi.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Representasi memori autobiografi ke dalam karya musik.

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui cara merepresentasikan memori ke dalam karya musik.

D. Manfaat Penciptaan

1. Mengetahui bagaimana merepresentasikan memori autobiografi ke dalam karya musik.
2. Mengetahui bagaimana pengaplikasian motif musik ke dalam nuansa dan penokohan dalam karya autobiografi.

3. Mengetahui manfaat latar belakang kehidupan sebagai ide ekstramusikal dalam pembuatan komposisi musik program.
4. Sebagai referensi komposisi musik program naratif menggunakan autobiografi sebagai ide ekstramusikal bagi mahasiswa program studi Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

